

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dimana penelitian ini bertujuan untuk memaparkan dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Dalam hal ini peneliti turun langsung di lapangan untuk melakukan penelitian dan pengamatan secara langsung. Sehingga peneliti dapat mengetahui secara jelas dan mendetail mengenai perilaku konsumen muslim dalam penggunaan uang elektronik di Indomaret Klaling Kudus.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif studi fenomenologi. Metode penelitian kualitatif tersebut digunakan untuk mengetahui kondisi objek alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Studi fenomenologi ini berfungsi untuk menggali pengalaman subjektif responden terhadap perilakunya dalam penggunaan uang elektronik. Sehingga diharapkan peneliti juga dapat memberikan rincian yang kompleks mengenai pengalaman konsumen muslim dalam penggunaan uang elektronik di Indomaret Klaling Kudus. Hal ini tentunya tidak didapatkan apabila peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang cenderung lebih dangkal dalam mengungkap sebuah fenomena.<sup>69</sup>

---

<sup>69</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 196.

## **B. Setting Penelitian**

Pemilihan lokasi penelitian di Indomaret Klaling dikarenakan lokasinya yang sangat strategis. Indomaret Klaling berada di jalur pantura, dan berdekatan dengan lokasi-lokasi penting seperti Rumah Sakit, Polres Kudus, area sekolah, dan area pertokoan Klaling. Dekatnya lokasi penelitian dengan area sekolah meningkatkan peluang tingginya pengetahuan warga sekitar tentang uang elektronik dan penggunaannya. Sehingga tingkat transaksi digital di Indomaret Klaling cukup tinggi dan banyak konsumen muslim yang dapat dieksplorasi pengalamannya.

Adapun rentang waktu yang dialokasikan dalam melakukan penelitian akan disesuaikan dengan kecukupan data yang diperoleh. Jika akhirnya dalam penelitian telah mendapatkan data yang cukup dan jenuh, maka penelitian ini dapat dinyatakan tuntas. Adapun pra penelitian sebelumnya sudah dilakukan peneliti pada Juni 2020. Sedangkan penelitian dilakukan pada September hingga Oktober 2020.

## **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian yang akan diteliti adalah konsumen muslim yang melakukan transaksi elektronik di Indomaret Klaling Kudus. Subjek penelitian hanya difokuskan pada konsumen muslim karena peneliti ingin menggali pengalaman subjektif konsumen muslim setelah menggunakan uang elektronik. Meskipun begitu, keterangan dari karyawan dan staff Indomaret Klaling juga dibutuhkan penulis untuk menunjang data dan melakukan pencocokan data. Setelah itu, peneliti bermaksud akan membandingkan hasil penelitiannya dengan kesesuaian prinsip teori konsumsi islam.

## **D. Sumber Data Penelitian**

Data yang valid sangat diperlukan untuk menjamin keakuratan setiap penelitian ilmiah. Adapun jenis data berdasarkan sumbernya digolongkan menjadi dua, yakni:

### **1. Data primer**

Data primer atau biasa disebut dengan data utama adalah data asli yang diperoleh langsung oleh

peneliti dari sumbernya selama proses penelitian untuk menjawab masalah penelitian secara khusus.<sup>70</sup> Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui hasil wawancara kepada objek penelitian, yakni konsumen muslim pengguna uang elektronik di Indomaret Klaling Kudus, serta staff karyawannya. Adapun data primer yang dibutuhkan oleh peneliti adalah identitas narasumber, dan keterangan narasumber terkait dengan poin-poin pertanyaan dalam pedoman wawancara.

## 2. Data sekunder

Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data penunjang yang memuat tentang perilaku konsumen muslim dan uang elektronik, seperti buku, jurnal, dan lain-lain.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif cenderung lebih fleksibel karena tidak terikat dengan aturan baku. Namun peneliti harus lebih teliti karena dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data lebih mengandalkan pengambilan data secara langsung agar peneliti dapat melihat, mengamati, dan menempatkan diri dalam setting tema penelitian yang dilakukan.<sup>71</sup>

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung obyek, mendengarkan, serta dapat dilakukan dengan membaca (dengan pikiran), mencium dan meraba.<sup>72</sup> Pelaksanaan observasi yang dilakukan peneliti adalah

---

<sup>70</sup> Danang Suntoyo, *Konsep Dasar Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service, 2013), 28.

<sup>71</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, 199.

<sup>72</sup> Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2004), 89-90.

observasi non partisipan, dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam proses penggalian pengalaman perilaku konsumen muslim di Indomaret Klaling. Peneliti hanya melihat, mendengar, merasakan, serta mengamati berbagai masalah dan hal-hal yang berkaitan dengan fenomena perilaku konsumen muslim yang menggunakan uang elektronik sebagai alat transaksi di Indomaret Klaling.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in depth interview*) dengan model wawancara terstruktur dimana proses wawancara dilakukan peneliti dengan menanyakan kepada narasumber hal-hal yang telah disiapkan sebelumnya. Metode ini bertujuan untuk memperoleh jawaban yang lebih terarah dari responden serta memudahkan proses rekapitulasi hasil wawancara.<sup>73</sup> Adapun jumlah narasumber yang diperkirakan berjumlah sekitar 17 orang.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, dokumen merupakan sumber data yang penting. Utamanya apabila penelitian membutuhkan data masa lalu.<sup>74</sup> Dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data tambahan yang berkaitan dengan perilaku konsumen muslim dalam menggunakan uang elektronik di Indomaret Klaling. Adapun data yang dimaksud dapat berupa histori transaksi konsumen, dokumentasi kegiatan belanja konsumen, dan masih banyak lagi.

4. Fenomenologi

Fenomenologi menurut Nanik Setyowati merupakan sebuah gagasan pemikiran individu terhadap sebuah gejala yang terjadi, dalam berbagai pengalaman yang bersifat subjektif dan tentang suatu

---

<sup>73</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Bisnis*, (Yogyakarta: UII Perss Yogyakarta, 2005), 122.

<sup>74</sup> Sutopo H.B, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret, 2006), 80.

peristiwa. Tujuan fenomenologi adalah agar peneliti dapat menganalisis dan melukiskan bagaimana sebuah fenomena terjadi sesuai dengan pengalaman narasumber. Dalam penelitian ini yang berkaitan dengan pengalaman subyektif dalam penggunaan uang elektronik sebagai alat transaksi di Indomaret Klaling.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.<sup>75</sup> Agar data yang dihasilkan tepat, kredibel, dan dapat dipertanggungjawabkan, pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji kredibilitas, yakni:

### 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan waktu pengamatan diperlukan untuk meningkatkan kredibilitas data. Dalam perpanjangan waktu ini, peneliti akan menambah rentang waktu pengamatan sekaligus mengumpulkan lebih banyak data mengenai perubahan perilaku konsumen muslim dalam menggunakan uang elektronik di Indomaret Klaling, Kudus. Kemudian akan dilakukan pencocokan data yang diperoleh pada pengamatan awal dan pengamatan ulang agar didapatkan data yang benar-benar kredibel. Perpanjangan waktu pengamatan akan diakhiri ketika peneliti telah mendapatkan data yang kredibel.

### 2. Peningkatkan ketekunan

Proses peningkatan ketekunan dilakukan saat proses pengumpulan sekaligus reduksi analisis data dengan cara melakukan observasi dan wawancara secara cermat, teliti dan menjamin kepastian data.<sup>76</sup> Pada usaha meningkatkan ketekunan dalam penelitian ini, peneliti berusaha mentranskripsikan data dan kembali mencari data ke obyek penelitian hingga data

---

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 270.

<sup>76</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, 230.

kredibel. Selain itu peneliti juga memperkaya referensi dan dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan perilaku konsumen muslim dalam menggunakan uang elektronik agar dapat memeriksa apakah data yang ditemukan dalam penelitian benar dan dapat dipertanggungjawabkan atau sebaliknya.

3. Triangulasi data

Dalam penelitian ini, pencocokan keabsahan data yg digunakan peneliti menggunakan triangulasi teknik. Teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh dengan cara mengecek data yang diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya, peneliti mewawancarai konsumen A yang berbelanja di Indomaret Klaling Kudus. Jika dalam proses penelitian data yang diperoleh dari konsumen A baik menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi menghasilkan data yang sama, maka data dikatakan kredibel. Sebaliknya, apabila data yang dihasilkan berbeda maka data harus dipastikan kembali.

4. Analisis kasus negative

Uji kredibilitas dengan analisis kasus negatif berarti peneliti berusaha untuk mencari data yang berbeda dengan data yang ditemukan. Jika ternyata tidak ditemukan data-data yang bertentangan dengan hasil penelitian, artinya data tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

5. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud disini adalah adanya data yang mendukung hasil penelitian. Dalam penelitian ini beberapa alat bantu yang digunakan oleh bahan referensi oleh peneliti adalah kamera dan alat perekam suara. Penggunaan alat ini sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data penelitian.<sup>77</sup>

6. Mengadakan *member check*

Metode *member chek* merupakan cara pengecekan

---

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 467.

data hasil penelitian dengan tujuan penggunaan informasi yang akan digunakan dalam penulisan hasil laporan sesuai dengan data yang diberikan informan.<sup>78</sup> Adapun data hasil penelitian yang melalui proses ini adalah hasil data yang sesuai dengan rumusan masalah. Yakni mengenai pengalaman konsumen dalam penggunaan uang elektronik, perubahan perilaku konsumen akibat uang elektronik, serta tanggapan konsumen dalam penggunaan uang elektronik.

### G. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun data hasil penelitian secara sistematis agar mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>79</sup> Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam proses menganalisis data adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara mendalam kepada narasumber terkait, dokumentasi, atau gabungan ketiganya (*triangulasi*). Proses pengumpulan data dilakukan dalam kurun waktu tertentu hingga peneliti merasa data yang dikumpulkan sudah jenuh, kredibel, dan cukup untuk dipertanggung jawabkan.<sup>80</sup> Untuk mendapatkan data yang banyak dan bervariasi dalam penelitian ini, pada awal penelitian peneliti dapat melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi atau objek penelitian. Selanjutnya pengumpulan data dilakukan saat penelitian dengan narasumber dan disempurnakan hingga tahapan penulisan hasil penelitian.

#### 2. Reduksi data (*data reduction*)

Data hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan berjumlah cukup banyak sehingga diperlukan

---

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 468.

<sup>79</sup> Neong Mohadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 142.

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 134

pencatatan dengan detail. Dalam proses pencatatan ini peneliti melakukan reduksi data. Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal pokok, serta memfokuskan data pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan tema, serta membuang data yang tidak dibutuhkan. Sehingga data yang didapatkan dapat memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah langkah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>81</sup> Dalam penelitian ini peneliti berusaha memilih hal-hal penting yang didapatkan dari hasil wawancara dengan informan. Dimana data yang dipilih dan dirangkum adalah data yang peneliti butuhkan, yang berkaitan dengan rumusan masalah. Tujuannya agar peneliti pembahasan tentang penelitian terfokus dan tidak melebar.

3. Penyajian data (*data display*)

Setelah direduksi, data pada penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Tujuannya adalah untuk memudahkan peneliti dalam proses memahami apa yang terjadi dan merencanakan langkah yang diambil selanjutnya berdasarkan pemahaman data tersebut.

4. Verifikasi (*Concluding drawing*)

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah analisis data selanjutnya adalah *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi). Setelah mendapatkan kesimpulan, peneliti akan melakukan pengecekan ulang terhadap kebenaran tahap-tahap yang telah dilalui dalam penelitian untuk memastikan tidak terdapat kesalahan.

---

<sup>81</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, 451